

Test CaseTraveloka				
TEST CASE SCRIPT WRITING				
Pre-condition	Summary Case	Action Step	Expected Result	Priority
Test case Positive				
user login	as a user i can buy tiket pesawat	1. open traveloka 2. click tiket pesawat 3. choose destination and date 4. choose maskapai and ticket 5. confirm detail information passenger 6. payment ticket pesawat	1. user can buy tiket pesawat 2. user can get tiket pesawat	P0-critical
user login	as a user i can choose destination	1. open traveloka 2. click tiket pesawat 3. choose destination and date	1. user can choose destination	P0-critical
user login	as a user i can choose date destination	1. open traveloka 2. click tiket pesawat 3. choose date	1. user can choose date	
user login	as a user, i can used filter "pulang-pergi"	1. open traveloka 2. click tiket pesawat 3. click toogle on "pulang-pergi"	1. user can choose pesawat pulang and pergi 2. user can choose date pesawat pulang and pesawat pergi	
user login	as a user, i can see recommend populer destination	1. open traveloka 2. click tiket pesawat 3. click destination 4. scroll down	user can see destination populer	
Pre-condition	Summary Case	Action Step	Expected Result	Priority
Test Case Negative				
User Login	as a user, i cannot buy tiket pesawat if i cannot input my paspor for international flight	1. open traveloka 2. click tiket pesawat 3. choose destination and date for international flight 4. choose maskapai and ticket	1. user cannot buy tiket pesawat for international flight 2. user can see error messages "mohon isi data traveler"	
User Login	as a user, i cannot buy tiket pesawat if i cannot input my personal data for domestic flights	1. open traveloka 2. click tiket pesawat 3. choose destination and date for domestic flight 4. choose maskapai and ticket	1. user cannot buy tiket pesawat for domestic flight 2. user can see error messages "mohon isi data traveler"	
User Non-login (Old Version)	as a user, i cannot buy tiket pesawat if i used old version apps	1. open traveloka 2. click tiket pesawat	Pop up message can appears for update application	
Questions - CX				
1 Aplikasi yang intensitas nya yang saya sering gunakan adalah aplikasi Tokopedia.				

<p>questions: Sebutkan kebutuhan anda yang belum terpenuhi melalui function atau feature yang ada di Apps tersebut dan Jelaskan feature atau function apa yang diharapkan ada</p> <p>Answer:</p> <p>Kebutuhan saya yang belum terpenuhi selama menggunakan fitur tokopedia adalah fitur bebas ongkir di website (tokopedia.com) karena untuk saat ini bebas ongkir hanya dapat digunakan untuk device saja yaitu (android dan iOS) saya berharap dikemudian hari fitur bebas ongkir dapat digunakan di website (www.tokopedia.com)</p> <p>Questions: Sebutkan feature atau function yang telah ada sekarang tapi ada poin-poin yang perlu di improve</p> <p>Answer:</p> <p>Feature yang perlu di improve adalah fitur bebas ongkir. menurut saya, akan lebih baik dan bisa meningkatkan persentase pengguna apabila fitur bebas ongkir bisa digunakan di website tokopedia tidak hanya di aplikasi</p> <p>Questions: Sebutkan pain points anda sebagai customer ketika menggunakan Apps tersebut</p> <p>Answer: Selama saya menggunakan tokopedia, jika saya ingin menggunakan fitur bebas ongkir saya harus menggunakan device (iOS or Android). Jika fitur bebas ongkir bisa digunakan di website (www.tokopedia.com) akan lebih mudah secara user interface untuk melihat-lihat produk dan fitur via desktop (laptop or komputer) daripada device (ios or android)</p>					
Process Design					
<p>Questions: Sebutkan informasi yang anda akan kumpulkan terlebih dahulu sebelum melakukan proses desain</p> <p>Answer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Product Requirements Document (PRD) 2. Business Requirements Document (BRD) 3. Figma 					
<p>Question: Sebutkan stakeholders yang akan libatkan dalam penyusunan flow rilis</p> <p>Answer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Project Manager (PM) 2. Backend Developer 3. Frontend Developer 4. iOS Developer 5. Android Developer 6. Web Developer 7. business team 8. QA / Tester Engineer 					

<p>Questions: Sebutkan tahap yang akan anda lakukan setelah informasi terkait terkumpul</p> <p>Answer:</p> <p>1. Unit Testing (Pengujian Unit): Tahap pertama dari pengujian di mana setiap bagian (unit) dari kode diuji secara terpisah. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa masing-masing unit berfungsi dengan benar. Biasanya dilakukan oleh pengembang untuk memeriksa kesalahan dan memastikan keakuratan kode.</p> <p>2. Integration Testing (Pengujian Integrasi): Setelah unit-unit diuji, mereka diintegrasikan untuk diuji sebagai satu kesatuan. Fokus pada pengujian interaksi antara komponen dan modul yang berbeda. Memastikan bahwa integrasi berjalan lancar dan tidak muncul masalah akibat perubahan pada satu komponen yang mempengaruhi komponen lainnya.</p> <p>3. System Testing (Pengujian Sistem): Menguji seluruh sistem perangkat lunak dari awal hingga akhir sesuai dengan persyaratan fungsional dan non-fungsional. Mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi ketika semua komponen sudah diintegrasikan. Melibatkan pengujian alur kerja, fungsi, kinerja, keamanan, dan aspek lainnya.</p> <p>4. Acceptance Testing (Pengujian Penerimaan): Dalam tahap ini, perangkat lunak diuji oleh pengguna akhir atau pihak yang memesan perangkat lunak (stakeholder). Tujuannya adalah memastikan bahwa perangkat lunak memenuhi persyaratan bisnis dan kualitas yang telah ditetapkan. Mungkin terdiri dari pengujian fungsional dan non-fungsional, serta pengujian penggunaan riil.</p> <p>5. Regression Testing (Pengujian Regresi): Dilakukan setelah perubahan dilakukan pada perangkat lunak, seperti penambahan fitur baru atau perbaikan kesalahan. Memastikan bahwa perubahan tersebut tidak mempengaruhi fungsionalitas yang sudah ada sebelumnya. Menghindari munculnya efek samping (regresi) akibat perubahan.</p> <p>6. Performance Testing (Pengujian Kinerja): Menguji kinerja dan responsivitas perangkat lunak di bawah berbagai kondisi beban yang berbeda. Termasuk pengujian skenario beban tinggi, pengujian waktu respons, dan pengujian skalabilitas.</p> <p>7. Security Testing (Pengujian Keamanan): Mengevaluasi sistem untuk mengidentifikasi potensi kerentanan keamanan. Memastikan bahwa data dan sistem terlindungi dari ancaman siber dan serangan.</p> <p>8. Usability Testing (Pengujian Kebergunaan): Mengukur sejauh mana antarmuka pengguna mudah digunakan dan intuitif bagi pengguna akhir. Fokus pada pengalaman pengguna dan efisiensi interaksi.</p> <p>9. Compatibility Testing (Pengujian Kompatibilitas): Menguji perangkat lunak pada berbagai platform, sistem operasi, perangkat, atau browser untuk memastikan bahwa perangkat lunak dapat berfungsi dengan baik di berbagai lingkungan.</p> <p>Setiap tahapan di atas memiliki tujuan dan fokusnya sendiri dalam memastikan kualitas dan kelayakan perangkat lunak sebelum dirilis. Tahap-tahap ini biasanya dilakukan secara berurutan, namun dalam praktiknya, beberapa tahap dapat tumpang tindih untuk mempercepat proses pengembangan.</p>					
<p>Question: Berikan informasi tambahan (asumsi yg anda pergunakan dalam penyusunan prosesnya)</p> <p>answer:</p> <p>Setelah melakukan beberapa testing dan sudah passed semua, melakukan rilis fitur dengan menggunakan rollout dan melakukan smoke testing dengan tujuan agar fitur sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan (no bugs / no issue)</p> <p>contoh:</p> <p>Jam 12.00 AM rollout 10% terhadap pengguna (melakukan Smoke testing) Jam 03.00 AM rollout 50% terhadap pengguna (melakukan Smoke testing) Jam 06.00 AM rollout 100% terhadap pengguna (melakukan Smoke testing)</p> <p>Smoke Testing bertujuan untuk melakukan pemeriksaan cepat terhadap perangkat lunak atau build yang baru dibuat setelah perubahan kode atau integrasi komponen. Tujuan utama dari smoke testing adalah untuk memastikan bahwa build atau perangkat lunak yang baru tidak memiliki kesalahan fatal atau masalah mendasar yang dapat menghambat pengujian lebih lanjut</p>					